

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hal mendasar di dalam dunia pendidikan ialah bagaimana cara ataupun usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang efektif serta efisien. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pada saat ini lembaga pendidikan menetapkan kebijakan bahwa dalam proses pembelajaran mengharuskan untuk menerapkan metode belajar secara daring (dalam jaringan), yang diakibatkan telah mewabahnya *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran. Yang dimana proses pembelajaran dapat dilaksanakan di rumah masing-masing para siswa.

Keadaan ini jelas memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran, yang sebelumnya siswa dan pendidik berinteraksi secara langsung di dalam ruang kelas namun sekarang harus berinteraksi di dalam ruang virtual. Guru dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar serta kreatif dalam menggunakan sarana belajar menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Bukan hanya guru, namun kesuksesan dalam setiap proses pembelajaran daring juga sangat bergantung pada sikap dan strategi belajar para peserta didik didalam memperoleh tujuan belajarnya. Karena pembelajaran dapat dikatakan efektif, jika dalam proses pembelajaran siswa merasakan tenang

dan senang dengan hasil belajarnya, merasakan kesan, sarana dan prasarana yang memadai serta metode, materi, dan media yang sesuai dengan peserta didik.

Sejalan dengan teori yang mendukung didalam penelitian ini yaitu teori konstruktivisme sosial. Yang dimana peserta didik ialah subjek aktif yang belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri secara terus-menerus sehingga terjadi perubahan konsep ilmiah, namun di sisi lain diperlukan juga peran guru yang dimana sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar. Substansinya yaitu keberhasilan yang dicapai oleh siswa secara mandiri dan keberhasilan yang dicapai siswa melalui bantuan. Pembelajaran akan efektif apabila siswa memiliki dorongan dalam belajar yang tinggi, namun siswa tidak dapat berdiri sendiri perlu adanya pengarahan ataupun informasi yang diberikan oleh guru agar tidak terjadinya kognitif bias. Keterlibatan orang lain (baik pendidik, teman sebayanya ataupun orang lain) akan menciptakan kesempatan belajar bagi siswa untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman siswa sebagaimana siswa terbuka pada pemikiran orang lain dan berpartisipasi dalam menciptakan pemahaman bersama.

Dalam mensukseskan tujuan pembelajaran dibutuhkan proses belajar mengajar yang efisien dan efektif, yaitu khususnya adanya hubungan yang saling melengkapi diantara siswa maupun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Seperti yang diungkapkan oleh Slavin (dalam Supardi, 2013: 170) menyatakan bahwa terdapat empat indikator dalam pembelajaran yang efektif, diantaranya mutu pengajaran (*quality of instruction*), kesesuaian tingkat pengajaran (*appropriate level of instruction*), insentif (*incentive*) dan waktu (*time*). Dari

beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa mutu materi yang akan disampaikan oleh pendidik, kesungguhan siswa dalam belajar serta waktu yang disediakan oleh siswa dalam belajar akan sangat menentukan pembelajaran yang efektif. Seberapapun tingginya kualitas pembelajaran, peserta didik tidak akan belajar jika mereka belum memiliki keterampilan dan pengetahuan sebelumnya yang diperlukan, jika mereka tidak termotivasi, dan jika mereka memiliki waktu kurang yang diperlukan dalam belajar. Efektivitas pembelajaran adalah suatu standar kesuksesan melalui interaksi didalam proses pembelajaran untuk meraih tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berikut informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara yang dilaksanakan oleh penulis kepada guru bidang studi akuntansi dasar yaitu Ibu Yuni Siregar, yang menyatakan bahwa dalam mata pelajaran akuntansi dasar, materi yang tujuan pembelajarannya belum tercapai secara maksimal dan berlangsung kurang efektif yaitu pada materi jurnal penyesuaian. Yang diantaranya siswa sulit memahami materi jurnal penyesuaian terkhususnya pada pendapatan diterima dimuka, penyusutan aset tetap, dan cadangan kerugian piutang. Selanjutnya informasi yang telah diperoleh dari guru bidang studi akuntansi dasar dan juga siswa kelas X Akuntansi, yang menyatakan bahwa :

1. Pemahaman siswa terhadap materi jurnal penyesuaian masih rendah, karena siswa mengalami kesulitan dalam menentukan akun yang harus digunakan serta bagaimana perhitungannya. Sehingga siswa kurang mencapai kompetensi yang dituntut dari materi jurnal penyesuaian.

2. Dalam pengerjaan soal-soal jurnal penyesuaian masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari perolehan nilai dalam mengerjakan tugas jurnal penyesuaian, yang dimana kebanyakan para siswa memperoleh nilai 70.
3. Dan beberapa siswa juga kurang menyediakan waktunya untuk belajar di luar jam pelajaran, dikarenakan siswa jenuh dengan sistem pembelajaran daring.

Selain itu, motivasi belajar siswa adalah merupakan salah satu komponen penting yang turut berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor internal bagian dari aspek psikologis dalam efektivitas pembelajaran (Syah, 2007). Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suwardi (2012) yang menyatakan bahwa faktor yang memberikan kontribusi paling besar pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian adalah motivasi belajar siswa. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka, yang dimana dalam proses pembelajaran tatap muka siswa dapat ditinjau secara langsung oleh guru dapat memiliki motivasi belajar yang rendah. Faktanya pada masa sekarang pembelajaran dilakukan secara daring, maka memiliki perhatian khusus untuk diteliti karena siswa tidak dapat dijangkau langsung oleh guru. Maka dari itu motivasi berperan penting dalam mendorong pembelajaran siswa terkhususnya dalam pembelajaran daring. Seperti yang dikemukakan oleh Chooiriyah dan Mustaji (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran online ataupun daring memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa sepanjang masa pandemi *Covid-19*.

Sadirman (2016) juga mengutarakan bahwa pada kegiatan belajar, motivasi menjadi pendorong utama di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar kemudian tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai. Jadi motivasi memegang bagian yang sangat krusial di dalam proses pembelajaran.

Penulis memperoleh informasi tambahan terkait deskripsi aktivitas dari 71 siswa dalam proses pembelajaran materi jurnal penyesuaian, sebagai berikut :

1. 14% siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas jurnal penyesuaian;
2. 53% siswa terlambat dalam menyerahkan tugas;
3. Dan 70% siswa menyalin jawaban dari temannya.

Berdasarkan data di atas motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi jurnal penyesuaian relatif rendah, sehingga berdampak pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka apabila siswa memiliki motivasi didalam belajar yang rendah, tentu akan menghasilkan efektivitas pembelajaran yang rendah juga. Begitupun sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka akan berdampak baik pada efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Jurnal Penyesuaian di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah-masalah, yakni :

1. Proses pebelajaran materi jurnal penyesuaian yang kurang efektif
2. Kesesuaian tingkat pengajaran yang rendah
3. Siswa tidak menyediakan waktu untuk belajar
4. Motivasi belajar siswa yang rendah dalam mengerjakan tugas-tugas jurnal penyesuaian.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa permasalahan tersebut, jadi penulis akan membatasi masalah didalam penelitian ini, yakni :

1. Efektivitas pembelajaran yang diteliti meliputi mutu pengajaran (*quality of instruction*), kesesuaian tingkat pengajaran (*appropriate level of instruction*), insentif (*incentive*) dan waktu (*time*).
2. Motivasi belajar siswa yang diteliti meliputi tekun menghadapi tugas serta bekerja sampai pekerjaannya selesai, ulet dan tidak putus asa menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah, belajar mandiri, bosan dengan tugas rutin, tidak melepas sesuatu yang diyakini, mencari serta memecahkan masalah soal-soal.
3. Subjek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan permasalahan didalam penelitian ini ialah apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran dalam materi jurnal penyesuaian di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui hasil dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat terhadap berbagai pihak, yakni :

- a. Untuk memperluas informasi dan menambah pengetahuan serta pemahaman penulis tentang dampak motivasi belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran khususnya dalam materi jurnal penyesuaian.
- b. Sebagai referensi serta bahan masukan bagi seorang guru dan peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 13 Medan mengenai kesadaran akan pentingnya dorongan belajar ataupun motivasi belajar yang

tertanam di dalam diri siswa untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

- c. Sebagai informasi dan referensi juga bagi penulis lain yang hendak melanjutkan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY